

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki banyak peristiwa yang terjadi sepanjang hidupnya. Ada peristiwa yang menyenangkan bahkan peristiwa yang menyedihkan. Salah satu dari peristiwa menyenangkan adalah sebuah pernikahan. Pernikahan adalah sebuah momen yang sangat penting dan dinantikan dalam hidup seseorang. Peristiwa ini akan di kenang karena pernikahan merupakan penyatuan dua manusia menjadi sebuah keluarga selamanya. Selain itu juga, pernikahan ini menyatukan dua keluarga besar yang akan menjadi saudara. Karena itu, pernikahan ini menjadi momen bahagia.

Hari menjelang pernikahan, merupakan hari yang sangat sibuk bagi para calon pasangan pengantin. Hal ini dikarenakan berbagai macam persiapan yang harus mereka persiapkan untuk hari yang istimewa tersebut. Biasanya pesta pernikahan di buat dalam skala yang besar ataupun kecil sesuai keinginan dari pasangan itu sendiri.

Perkembangan industri *wedding* di Indonesia, khususnya di Bandung, sudah semakin maju. Hal ini terlihat dari adanya acara pameran khusus untuk pernikahan, mulai dari *fashion show* gaun pengantin, kue pengantin, souvenir, undangan, dan sebagainya. *Event* ini dipengaruhi atas kebutuhan para calon pengantin yang ingin mendapatkan solusi dalam satu tempat, karena selain hemat waktu juga menghemat biaya.

Melihat hal tersebut, salah satu *brand* terkenal di Bandung mempunyai solusi untuk para calon pengantin untuk mempersiapkan pernikahannya. Kopaka menyediakan mulai dari gaun, *tuxedo*, kue, buket bunga, aksesoris, dan salon khusus pesta. Bahkan beberapa tahun terakhir, Kopaka bekerjasama untuk penyewaan mobil pengantin.

## 1.2 Gagasan Perancangan

Gagasan yang dipilih adalah Kopaka yang akan dirancang akan memberikan fasilitas untuk *public* dan juga area *private* untuk calon pengantin berkonsultasi. *Wedding boutique* ini berada di tengah kota, dimana lokasi ini sangat strategis karena mudah di akses. Terletak di Jl Purnawarman no 23 Bandung, gedung ini dekat dengan pusat outlet dan juga banyak hotel. lokasi ini juga berada di tengah kota sehingga mudah dijangkau. Dengan luas bangunan yang besar, dapat menampung banyak fasilitas yang tersedia di Kopaka.

Kopaka *WeddingBoutique* ini terdiri dari beberapa ruangan. Ada ruang publik yang terdiri dari ruang penerimaan tamu ,salon, dan café, sedangkan untuk area *privat* terdiri dari area galeri dan fitting, dan konsultasi (ruang Misan) . Ruang galeri di buat untuk memperlihatkan gaun pengantin, dalam galeri ini, terdapat ruang fitting. Sedangkan café untuk pengunjung yang ingin menikmati makanan sambil menunggu atau sebagai sarana *meeting point*. Makanan yang disediakan merupakan kue buatan Kopaka, dalam café akan terdapat contoh beberapa kue pengantin yang *best seller*.

### 1.3 Rumusan masalah

1. Bagaimana merancang sebuah *wedding boutique* yang memfasilitasi varian layanan Kopaka dan sesuai dengan alur aktivitas yang diwadahnya?
2. Bagaimana merancang suasana Glamour dalam perancangan Kopaka *wedding boutique* yang menampilkan ciri dari Kopaka?

### 1.4 Tujuan perancangan

1. Menyediakan dan menata letak ruang serta alur aktivitas agar dapat menampung layanan yang dimiliki Kopaka.
2. Membuat desain yang mencerminkan glamour versi Kopaka, dengan pemilihan material, warna serta bentuk.

### 1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat bagi penulis adalah menambah wawasan dalam mendesain serta dapat menganalisa lebih mendalam sebuah proyek khususnya sebuah *Wedding Boutique*.

Manfaat bagi Universitas Kristen Maranatha adalah menambah referensi perancangan *wedding boutique* dan dapat menjadi panduan bagi yang membaca agar mengetahui seperti apakah perancangan *weddingboutique* tersebut.

Manfaat bagi pembaca adalah menambah sumber wawasan atau inspirasi tentang *Wedding Boutique*.

### 1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Proyek yang akan di rancang adalah *Wedding Boutique* yang berlokasi di Bandung, tepatnya di Jalan Punawarman no 23. Karena itu, target user adalah masyarakat kelas menengah ke atas.

Dalam perancangan, ruangan yang akan di rancang adalah lobi utama, café, salon, dan bride gallery yang didalamnya terdapat galeri gaun serta sepatu dan aksesoris.

## 1.7 Sistematika Penulisan

### BAB I Pendahuluan

berisi tentang latar belakang permasalahan, ide perancangan, permasalahan dan tujuan merancang sebuah Kopaka *Wedding Boutique* untuk memudahkan calon pengantin mendapatkan kebutuhannya.

### BAB II Kopaka dan fasilitas

berisi tentang penjelasan tentang wedding center dan literature tentang bridal, galeri, salon,serta ergonomi. Visi dan misi Kopaka serta ciri khas dari rancangan Misan.

### BAB III Kopaka wedding boutique

berisi tentang objek studi yang terdiri dari denah yang dianalisa, zoning dan blocking, kebutuhan ruang, *flow activity user*, dan implementasi konsep dan tema

### BAB IV Perancangan Kopaka Wedding Boutique

Berisi tentang penjelasan perancangan Kopaka Wedding Boutique, bagaimana penerapan konsep dan tema dalam perancangan.

### BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan perancangan dan saran bagi pembaca.